

## ABSTRAK

Jessica Tjandra (00000015641)

### **KEPATUHAN DATA PRIBADI TRAVELOKA TERHADAP HUKUM INDONESIA**

(iv + 67: 1 gambar; 2 tabel)

Sejak pertengahan tahun 2000, *smartphone* mulai mengumpulkan sejumlah besar data sensitif, menciptakan ekosistem kompleks situs web, aplikasi, firma iklan, dan pialang data. Data disatukan, dibagikan, dikumpulkan, dan digunakan dalam lelang waktu nyata. Industri ini melacak aktivitas *online* dan *offline* pengguna – mengumpulkan data pribadi tanpa pengalihan kepemilikan atau pertukaran pembayaran. Ini adalah salah satu dari banyak cara teknologi menciptakan nilai dalam masyarakat melalui inovasi. Namun, terlepas dari ketakutan besar akan pelanggaran dan penyalahgunaan data pribadi, sebagian besar masyarakat tidak tahu bagaimana melindungi data pribadi dengan benar sebagai aset berharga. Tidak adanya undang-undang perlindungan data pribadi yang komprehensif di Indonesia membuat populasinya yang besar sangat rentan terhadap pengumpulan, penggunaan, dan modifikasi ilegal oleh sumber yang tidak diketahui. Skripsi ini membandingkan kerangka data pribadi Indonesia saat ini dengan undang-undang data pribadi di Singapura dan Uni Eropa. Berdasarkan perbandingan ini, peneliti menganalisa bagaimana Traveloka mematuhi hukum dan peraturan Indonesia dan mengambil langkah lebih jauh dalam standar perlindungan data Singapura untuk meningkatkan standar keamanan dan pemrosesan data pribadi pengguna akhir.

Referensi: 63 (1890-2021)

Kata Kunci: data pribadi, perlindungan data pribadi, traveloka